

20
25



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Dinas Perpustakaan dan
Kearsipan Kota Batam



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini dapat diselesaikan untuk memenuhi pertanggungjawaban Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya guna mencapai tujuan yang telah dicanangkan yaitu “Meningkatkan Literasi Masyarakat dan Kinerja Penyelenggaraan Kearsipan”.

Penyusunan LKjIP Tahun 2025 ini berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang diselaraskan dengan RPJMD Kota Batam dan Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2025 – 2029.

Sebagai sebuah organisasi, Instansi Pemerintah dalam hal ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam semakin dituntut untuk mewujudkan keberhasilan pencapaian tugas pokok dan fungsinya. LKjIP adalah salah satu bentuk penyampaian informasi keberhasilan dan kegagalan secara terperinci, sistematis dan akuntabel mengenai seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam selama 1 (satu) tahun terakhir.

Dengan adanya LKjIP ini kami harapkan dapat memperoleh umpan balik untuk peningkatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Instansi Pemerintah dalam hal ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam. Segala kritikan dan masukan untuk perbaikan LKjIP ini sangat kami hargai. Demikian LKjIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2025, semoga bermanfaat.



Batam, 5 Februari 2026

Pt. Kepala Dinas Perpustakaan dan
Kearsipan Kota Batam

Mahli, S.KM., M.Si.

Pembina Tk.I/IV.b

NIP. 196912151990031012

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2025 menyajikan capaian kinerja atas Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2025. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam, pada tahun 2025 memiliki 3 (tiga) sasaran strategis dengan total 3 (tiga) indikator kinerja, dan 3 (tiga) target kinerja yang harus dicapai.

Dari hasil pengukuran realisasi terhadap 3 (tiga) target tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Capaian realisasi di atas 100% sebanyak 1 (satu) indikator;
- 2. Capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 2 (dua) indikator.

Rincian realisasi masing-masing target indikator kinerja indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2025
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
Meningkatnya budaya Baca Masyarakat	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	80.24	61,13	76,18%
Meningkatnya Kualitas pelayanan pemerintahan	Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	88,83	89,09	100%
Meningkatnya tata kelola pengarsipan dokumen daerah	Persentase dokumen yang telah diarsipkan dengan baik	38%	34,78%	92%

Kinerja keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam, tahun 2025 menunjukkan realisasi sebesar Rp. 9.613.150.100,00 (sembilan miliar enam ratus tiga belas juta seratus lima puluh ribu seratus rupiah) atau 92,01% dari total pagu anggaran sebesar Rp 10.447.124.351,00 (sepuluh miliar empat ratus empat puluh tujuh juta seratus dua puluh empat ribu tiga ratus lima puluh satu rupiah).

Capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam diharapkan dapat terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk itu, diperlukan upaya bersama untuk dapat mewujudkan harapan tersebut.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i

IKHTISAR EKSEKUTIF ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL..... vi

DAFTAR GAMBAR vii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 LATAR BELAKANG 1

1.2 GAMBARAN UMUM 2

1.3 ISU-ISU STRATEGIS..... 4

1.3.1 Tingkat Kinerja Perangkat Daerah..... 4

1.3.2 Permasalahan dan Hambatan 4

1.3.3 Tantangan dan Peluang..... 5

1.3.4 Isu-Isu Penting/Strategis Pelayanan Perangkat Daerah..... 6

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN..... 6

BAB II PERENCANAAN KINERJA 8

2.1 PENJENJANGAN STRATEGIS..... 8

2.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA 19

2.2.1 PERJANJIAN KINERJA..... 20

2.3 RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2025 20

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA..... 22

3.1 PENGUKURAN KINERJA 22

3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA..... 22

3.2.1 Perbandingan Capaian Tujuan Kinerja Renstra 23

3.2.2 Perbandingan Capaian Sasaran per Tahun 24

3.3 AKUNTABILIAS KINERJA DAN KEUANGAN..... 26

BAB IV PENUTUP 44

4.1 KESIMPULAN 44

4.2 SARAN 45

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Matriks Penjenjangan Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2025.....8

Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2025-202919

Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 202520

Tabel 2. 4 Anggaran Per Program Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2025.....20

Tabel 3. 1 Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 202522

Tabel 3. 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2023-202525

Tabel 3. 3 Realisasi Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 202526

Tabel 3. 4 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 202529

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam3

**Gambar 3. 1 Perbandingan Target Renstra dengan Realisasi Tujuan dan Sasaran Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 202523**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) serta memperkuat akuntabilitas kinerja perangkat daerah, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang Perpustakaan dan Kearsipan. LKjIP menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan yang didanai melalui APBD benar-benar memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah, khususnya dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat dan Kinerja Penyelenggaraan Kearsipan di Kota Batam.

Penyusunan LKjIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan penggunaan anggaran. Selain itu, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah menjadi pedoman teknis dalam penyusunan laporan agar disusun secara sistematis, terukur, dan berbasis pada indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Secara substantif, LKjIP merupakan dokumen yang memuat informasi mengenai capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam selama satu tahun anggaran, yang diukur berdasarkan indikator kinerja tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan, seperti RPJMD Kota Batam, Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2025–2029, serta Perjanjian Kinerja tahunan. Laporan ini tidak hanya menyajikan data capaian indikator, tetapi juga memuat analisis terhadap tingkat keberhasilan, efisiensi penggunaan sumber daya, kendala yang dihadapi, serta langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan.

Proses penyusunan LKjIP dilakukan melalui tahapan pengumpulan dan verifikasi data kinerja dari masing-masing bidang, pengukuran capaian terhadap target yang telah ditetapkan, analisis kesenjangan antara target dan realisasi, serta perumusan rekomendasi tindak lanjut. Proses ini menuntut konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan agar siklus manajemen kinerja berjalan secara utuh dan berkelanjutan.

LKjIP memiliki keterkaitan yang erat dengan dokumen perencanaan pembangunan daerah. Indikator dan target yang dilaporkan merupakan turunan langsung dari tujuan dan sasaran dalam RPJMD dan Renstra. Dengan demikian, LKjIP berfungsi sebagai alat evaluasi terhadap efektivitas implementasi perencanaan sekaligus menjadi bahan masukan dalam penyusunan perencanaan tahun berikutnya, baik dalam penetapan target yang lebih realistis, penyempurnaan strategi, maupun penguatan program dan kegiatan prioritas.

Melalui penyusunan LKjIP yang akurat, objektif, dan akuntabel, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, pembinaan, serta pengembangan perpustakaan dan penataan pengelolaan pengarsipan. Laporan ini diharapkan tidak hanya menjadi dokumen pertanggungjawaban administratif, tetapi juga menjadi instrumen pembelajaran dan perbaikan berkelanjutan guna mendukung terwujudnya pemuda yang berdaya saing dan olahraga yang berprestasi di Kota Batam.

1.2 GAMBARAN UMUM

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam merupakan perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Perpustakaan dan Kearsipan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam berkedudukan sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah yang berperan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pembinaan, serta pelayanan publik yang berkaitan dengan Peningkatan Literasi Masyarakat dan Kinerja Penyelenggaraan Kearsipan di Kota Batam.

Secara geografis, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam wilayah administratif Kota Batam yang memiliki karakteristik kepulauan, mobilitas penduduk yang tinggi, serta dinamika sosial ekonomi yang berkembang pesat. Kondisi tersebut menuntut peran aktif Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam menyediakan program pembinaan dan pengembangan perpustakaan yang adaptif serta pembinaan dan tata kelola pengarsipan yang berkelanjutan dan merata.

Dari aspek sumber daya organisasi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam didukung oleh sumber daya manusia aparatur yang terdiri dari pejabat struktural, pejabat fungsional, dan pelaksana, sesuai dengan kebutuhan organisasi. SDM tersebut memiliki peran strategis dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi program serta kegiatan Perpustakaan dan Kearsipan. Selain itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam juga mengelola aset daerah berupa sarana dan prasarana penunjang kegiatan perpustakaan dan kearsipan yang dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan program dan pelayanan kepada masyarakat.

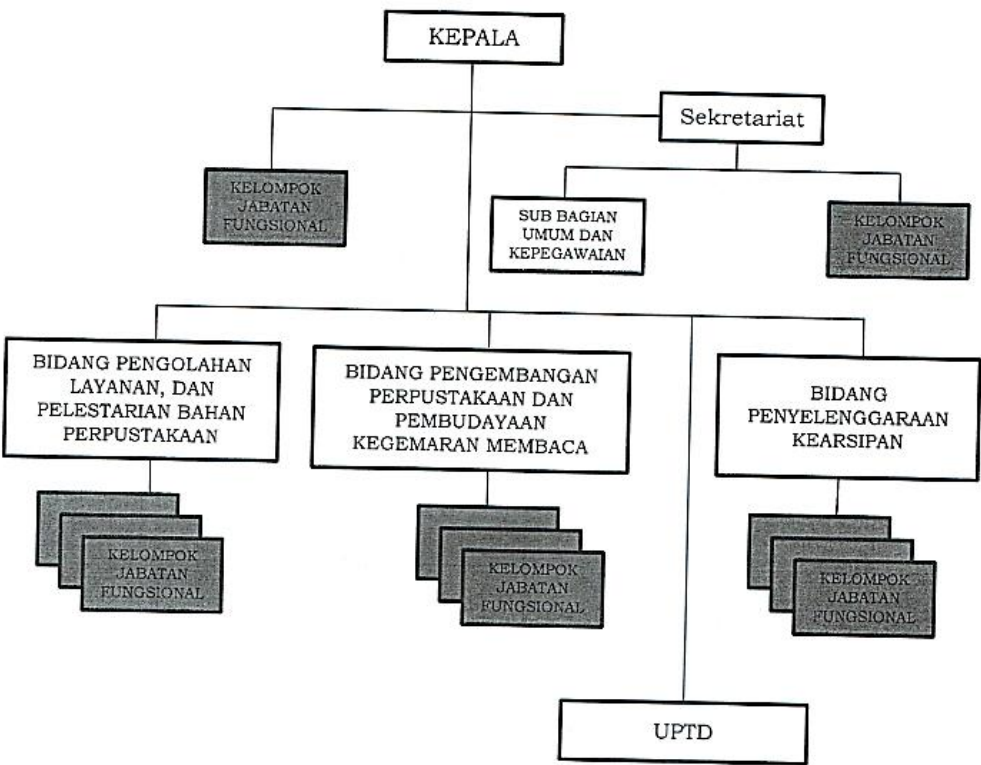
Dalam menjalankan perannya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam melaksanakan tugas pokok membantu Wali Kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan kearsipan yang menjadi kewenangan daerah. Secara garis besar, fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan meliputi perumusan kebijakan teknis di bidang perpustakaan dan kearsipan, pelaksanaan kebijakan dan program pengembangan, pembinaan dan layanan perpustakaan, fasilitasi pengarsipan dokumen di masing masing perangkat daerah, penyelenggaraan pelayanan publik, serta pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

Struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam disusun untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, yang terdiri dari unsur pimpinan, sekretariat, dan bidang teknis sesuai dengan karakteristik urusan perpustakaan dan kearsipan. Masing-masing unit kerja memiliki peran dan tanggung jawab yang saling terintegrasi dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran kinerja perangkat daerah. Hubungan kerja antarunit dilaksanakan secara koordinatif, konsultatif, dan fungsional guna memastikan keterpaduan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program dan kegiatan.

Dengan dukungan sumber daya, struktur organisasi, dan tata kerja tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam berupaya melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah di bidang perpustakaan dan kearsipan, sebagaimana tercantum dalam dokumen perencanaan dan dilaporkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam sebagaimana dimaksud dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam



1.3 ISU-ISU STRATEGIS

1.3.1 Tingkat Kinerja Perangkat Daerah

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang perpustakaan dan kearsipan serta tugas lain yang diberikan Wali Kota.

Dalam pelaksanaan tugasnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah.

Dalam pelaksanaan tugas, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang perpustakaan dan kearsipan;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang perpustakaan dan kearsipan;
- c. pembinaan dan pelaksanaan di bidang perpustakaan dan kearsipan; dan
- d. pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan.

1.3.2 Permasalahan dan Hambatan

Di dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam, tentu tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi, baik dalam peningkatan kinerja maupun kinerja pelayanan. Faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan-permasalahan tersebut, dapat dikategorikan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

A. Permasalahan Internal

1. Keterbatasan kompetensi sumber daya manusia (SDM);
2. Sarana dan prasarana yang belum memadai, baik dari aspek kualitas maupun pemerataan pemanfaatannya;
3. Tidak adanya Bangunan Gedung layanan Perpustakaan dan Depot Arsip *Record Center* permanen;
4. Keterbatasan anggaran yang menyebabkan tidak semua program strategis dapat dilaksanakan secara optimal;
5. Koordinasi internal yang belum optimal antarbidang/unit kerja, sehingga pelaksanaan program kurang sinergis;
6. Sistem perencanaan dan penganggaran yang belum sepenuhnya berbasis data kinerja, sehingga ada ketidaksesuaian antara target dengan kebutuhan riil.

B. Permasalahan Eksternal

1. Rendahnya literasi masyarakat di Kota Batam;
2. Akses dan ketidaktariak masyarakat terhadap Perpustakaan Umum Daerah Kota Batam;

3. Masyarakat belum menjadikan Perpustakaan sebagai tempat mencari ilmu ataupun tempat rekreasi;
4. Kurang optimalnya pengelolaan arsip daerah;
5. Masih Kurangnya kesadaran Perangkat Daerah untuk tertib arsip.

Analisis terhadap lingkungan internal Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memperlihatkan unsur-unsur kekuatan dan kelemahan sebagai berikut:

a. Kekuatan (Strength)

1. Kebijakan pemerintah daerah yang mendukung peningkatan literasi Masyarakat di Kota Batam dan kinerja penyelenggaraan kearsipan daerah;
2. Adanya dasar hukum yang jelas yang mengatur kewenangan, tugas pokok, dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
3. Jumlah SDM yang relatif cukup untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan;
4. Adanya program Perpustakaan dan Kearsipan yang rutin dilaksanakan setiap tahun;
5. Tersedianya beberapa sarana dan prasarana yang representatif untuk mendukung kinerja perangkat daerah.

b. Kelemahan (weaknesses)

1. Masih Terbatasnya SDM yang berkualitas dan masih kurangnya kompetensi SDM dalam bidang Perpustakaan maupun Kearsipan;
2. Belum optimalnya koordinasi dan sinergi antarbidang dalam internal organisasi;
3. Sarana dan prasarana belum merata, sebagian kurang terawat, dan belum sesuai dengan kebutuhan standar;
4. Keterbatasan anggaran sehingga pelaksanaan program/ kegiatan tidak selalu sesuai target;
5. Belum maksimalnya sistem perencanaan, monitoring, dan evaluasi berbasis data kinerja.

1.3.3 Tantangan dan Peluang

Untuk pengembangan pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi yaitu:

- a. Peningkatan Ketersediaan Arsip
- b. Peningkatan kompetensi kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia kearsipan dan perpustakaan;
- c. Pengembangan kemanfaatan perpustakaan bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan hidup
- d. Terbatasnya Sumber Daya dan Anggaran

- e. Memperluas jejaring perpustakaan dengan berbagai Lembaga pemerintah, dunia usaha dan masyarakat

Di samping tantangan yang dihadapi terdapat pula beberapa peluang yang dapat mengembangkan pelayanan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam yaitu:

- a. Dukungan Infrastruktur dan Akses Digital untuk Perpustakaan dan Kearsipan;
- b. Pemerintah Daerah perlu menjamin ketersediaan arsip yang autentik yang terencana sebagai bukti autentik kinerja pemerintah daerah;
- c. Pemerintah Daerah menjamin kelangsungan penyelenggaraan, pengembangan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan informasi masyarakat;
- d. Pemerintah Daerah menjamin kelangsungan penyelenggaraan, pengembangan dan pengelolaan Kearsipan sebagai pusat sumber informasi;
- e. Kebijakan Nasional yang Mendukung Penguatan Kepemudaan dan Olahraga.

1.3.4 Isu-Isu Penting/Strategis Pelayanan Perangkat Daerah

Berdasarkan analisis kritikal, maka dapat diidentifikasi isu-isu strategis yang sedang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam antara lain:

1. Peningkatan Literasi Masyarakat;
2. Peningkatan Ketersediaan dan Partisipasi Perangkat Daerah untuk tertib arsip;
3. Penguatan penyelenggaraan perpustakaan dan Kearsipan dan peningkatan budaya membaca atau literasi masyarakat begitu juga dengan kinerja penyelenggaraan kearsipan.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan LKj Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2025 meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Menyampaikan secara ringkas latar belakang disusunnya LKj; profil yang meliputi gambaran umum, struktur organisasi, tugas, dan fungsinya; isu-isu strategis; serta sistematika penulisan LKj.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menyampaikan ringkasan perencanaan sesuai dengan perencanaan strategis dan perjanjian kinerja sebagai dasar pelaporan kinerja.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menyampaikan capaian kinerja berdasarkan realisasi yang telah dicapai dari target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja dan penjelasan atas capaian dimaksud

dengan data-data pendukung. Selain itu, juga menyampaikan faktor-faktor yang mempengaruhi capaian indikator kinerja dan rencana tindak lanjut dalam mengatasi tantangan dan hambatannya. Realisasi anggaran juga disajikan dalam bab ini.

BAB IV PENUTUP

Menyampaikan kesimpulan secara umum atas capaian kinerja serta harapan dan upaya yang akan dilaksanakan pada tahun-tahun kedepan dalam rangka peningkatan kinerja.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1 PENJENJANGAN STRATEGIS

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 4 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Batam Tahun 2025-2029, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam di tahun 2025-2029 memiliki 1 (satu) visi yang didukung dengan 5 (lima) misi. Visi Kota Batam adalah:

**“Batam Kota Madani yang Inovatif, Berbudaya dan Berkelanjutan Sebagai
Pusat Investasi dan Pariwisata”**

Untuk mendukung pencapaian visi tersebut, Kota Batam memiliki 5 misi yang perlu dilaksanakan, yaitu:

- 1. Mendorong terciptanya pusat-pusat pertumbuhan ekonomi yang akan menumbuhkan kembangkan kegiatan investasi dan pariwisata yang berdaya saing global;
- 2. Mewujudkan pemertaan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan;
- 3. Mewujudkan kualitas hidup masyarakat yang berdaya saing, produktif dan berakhlak mulia;
- 4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang good governance;
- 5. Menjaga kelestarian budaya dan lingkungan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang kepemudaan dan olahraga dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Walikota, mendukung pencapaian misi ke-3:

**“Mewujudkan Kualitas Hidup Masyarakat yang Berdaya Saing, Produktif dan
Berakhlak Mulia”**

Untuk mewujudkan kondisi yang diharapkan tersebut, berikut disajikan matriks penjenjangan strategis sebagai gambaran keterkaitan antara tujuan, sasaran, program, dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tabel 2. 1 Matriks Penjenjangan Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2025

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	KET
Mewujudkan kualitas hidup masyarakat yang berdaya saing, produktif dan berakhlak mulia	Tujuan: Meningkat Literasi Masyarakat dan Kinerja Penyelenggaraan Kearsipan		Tujuan : Nilai Tingkat Kegemaran Membaca		
		Sasaran 1.1: Meningkatkan Budaya Baca Masyarakat	Sasaran 1.1: Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat		
			Indikator 1.1.1: Persentase ketercukupan koleksi perpustakaan daerah	Program 1 : Program Pembinaan Perpustakaan	
			Indikator 1.1.2: Persentase Perpustakaan yang dibina		
			Indikator 1.1.3: Persentase Jumlah Kunjungan Perpustakaan di Kota Batam		
			Indikator 1: Persentase Jumlah Ketercukupan Koleksi Bahan Perpustakaan	Kegiatan 1: Pengelolaan perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
			Indikator 1.2:		

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	PROGRAM/K EGIATAN/SUBKEGIATAN	KET
			Persentase Jumlah Perpustakaan yang dibangun dan memiliki NPP		
			Jumlah Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar dan yang Dilakukan Pembinaan dalam Mewujudkan Standar Nasional Perpustakaan	Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota	
			Jumlah tenaga perpustakaan yang ditingkatkan kapasitasnya dan mendapat sertifikasi Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
			Jumlah Bahan Perpustakaan yang dikelola dan dikembangkan untuk Mewujudkan Keberagaman Koleksi Perpustakaan	Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Perpustakaan	
			Jumlah Layanan Perpustakaan Elektronik yang Dikembangkan dengan	Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	KET
			Manajemen Layanan TIK		
			Indikator 2: Jumlah kunjungan masyarakat ke Perpustakaan di lingkungan Kota Batam	Kegiatan 2: Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat daerah Kabupaten/Kota	
			Jumlah Orang yang Mendapatkan Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca Tingkat Kabupaten Kota	Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	
			Indikator 2: Persentase Naskah Kuno yang dilestarikan	Program 2: Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno	
			Indikator 1: Jumlah Naskah Kuno yang dilestarikan(dialih kuasisi/dialih mediakan	Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota	
			Jumlah Naskah Kuno yang dimiliki masyarakat yang dilakukan pengembangan, pengolahan, pengalihmediaan untuk dilestarikan dan didayagunakan	Pengembangan, Pengolahan dan Pengalihmediaan Naskah Kuno yang Dimiliki oleh Masyarakat untuk Dilestarikan dan Didayagunakan	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	KET
		Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas pelayanan pemerintahan	Indikator 2: Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan		
			Indikator 2.1: Nilai SAKIP PD	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	
			Indikator 2.2: Indeks Pelayanan Kesekretariat an PD		
			Indikator 1: Persentase dokumen perencanaan, penganggaran , dan evaluasi yang tersusun sesuai dengan tahapan dan waktu	Kegiatan 1: Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	
			Indikator 2: Persentase pegawai yang menerima layanan administrasi keuangan	Kegiatan 2: Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	
				Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	KET
			Indikator 3: Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Kegiatan 3: Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	
				Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	
			Indikator 4: Persentase Pemenuhan Pelayanan Umum Perkantoran	Kegiatan 4: Administrasi Umum Perangkat Daerah	
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	
				Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	
			Indikator 5:	Kegiatan 5:	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	PROGRAM/K EGIATAN/SU BKEGIATAN	KET
			Persentase realisasi pengadaan barang milik daerah sesuai rencana kebutuhan	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
				Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	
				Pengadaan Mebel	
				Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	
			Indikator 6: Persentase realisasi penyediaan jasa penunjang sesuai perencanaan	Kegiatan 6: Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	
				Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
			Indikator 7: Persentase Barang Milik Daerah yang dipelihara dan berfungsi dengan baik	Kegiatan 7: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan,	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	KET
				Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	
				Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	
Mewujudkan Tata kelola pemerintah yang good governance	Tujuan : Meningkatkan Literasi Masyarakat dan Kinerja Penyelenggaraan Kearsipan		Indikator: Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan pada Pemerintah Kota Batam		
		Sasaran 3: Meningkatkan tata kelola pengarsipan dokumen daerah	Indikator 3: Persentase dokumen yang telah diarsipkan dengan baik		
			Indikator 1:	Program 1:	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	KET
			Tingkat Ketersediaan Arsip	Pengelolaan Arsip	
			Indikator 1: Persentase ketersediaan Arsip Dinamis	Kegiatan 1: Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	
			Jumlah Naskah Dinas yang Diciptakan dan Digunakan	Penciptaan dan Penggunaan Arsip Dinamis	
			Jumlah Naskah Dinas yang Dilakukan Pemeliharaan dan Penyusutan	Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	
			Indikator 2: Persentase ketersediaan Arsip Statis	Kegiatan 2: Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	
			Jumlah Arsip Statis yang Dilakukan Akusisi, Pengolahan, Preservasi dan Akses Arsip Statis	Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis	
			Indikator 3: Persentase arsip yang telah dimasukkan dalam SIKN dan JIKN	Kegiatan 3: Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	KET
			Jumlah Layanan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN	Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN	
			Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota	Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota	
			Indikator 3: Persentase cakupan perlindungan dan penyelamatan arsip	Program 3: Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip	
			Indikator 2: Jumlah arsip statis dan arsip hasil alih media	Kegiatan 2: Pencarian Arsip Statis Kabupaten/Kota yang Dinyatakan Hilang	
			Jumlah Daftar Autentisitas Arsip Statis yang Dinyatakan Hilang yang Dinilai dan Ditetapkan	Penilaian dan Penetapan Autentisitas Arsip Statis yang Dinyatakan Hilang	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	KET
			Jumlah Daftar Pencarian Arsip (DPA) yang Dilakukan Penetapan dan Pengumuman	Penetapan dan Pengumuman Daftar Pencarian Arsip (DPA)	

2.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah serangkaian indikator kinerja yang terukur dan memberikan informasi mengenai sejauh mana keberhasilan dalam mencapai target kinerja. Indikator Kinerja Utama yang baik menggambarkan dengan jelas dan terukur hasil kinerja yang diharapkan.

Berdasarkan perencanaan strategis yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam memiliki indikator kinerja utama sesuai dengan tugas dan fungsi utamanya. Indikator kinerja utama tersebut, sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2025-2029

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN						KETERANGAN												
			2025	2026	2027	2028	2029	2030													
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)												
1	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Nilai	48	49.5	50	51	51	51	Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) didapatkan Melalui Penilaian Oleh PERPUSNAS RI												
2	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca	Nilai	80.24	81	82	83	84	85	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca (Tgm) Didapatkan Melalui Penilaian Oleh PERPUSNAS RI												
3	Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Nilai	88.83	89.03	89.06	89.12	89.15	89.19	Berdasarkan PermenPAN-RB No. 14 Tahun 2017, IKM dihitung menggunakan formula berikut: $IKM = \left(\frac{\text{Total Nilai Persepsi dari seluruh unsur}}{\text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Unsur}} \right) \times 25$ Hasil akhir IKM berada pada skala 0-100 dan dikategorikan dalam interval mutu pelayanan: <table><tr><th>Nilai IKM</th><th>Kategori Mutu Pelayanan</th></tr><tr><td>88,31 – 100</td><td>Sangat Baik</td></tr><tr><td>76,61 – 88,30</td><td>Baik</td></tr><tr><td>65,00 – 76,60</td><td>Cukup Baik</td></tr><tr><td>53,00 – 64,99</td><td>Kurang Baik</td></tr><tr><td>≤ 50,00</td><td>Tidak Baik</td></tr></table>	Nilai IKM	Kategori Mutu Pelayanan	88,31 – 100	Sangat Baik	76,61 – 88,30	Baik	65,00 – 76,60	Cukup Baik	53,00 – 64,99	Kurang Baik	≤ 50,00	Tidak Baik
Nilai IKM	Kategori Mutu Pelayanan																				
88,31 – 100	Sangat Baik																				
76,61 – 88,30	Baik																				
65,00 – 76,60	Cukup Baik																				
53,00 – 64,99	Kurang Baik																				
≤ 50,00	Tidak Baik																				
4	Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan Pada Pemerintah Kota Batam	Nilai	67.7	68	69	70	71	72	Nilai Indeks Hasi Pengawasan Kearsipan didapatkan Melalui Penilaian Oleh ANRI												
5	Persentase Dokumen Yang Telah Diarsipkan dengan Baik	Persen	38	49	60	71	82.6	88	Pengelolaan Arsip Di Lingkungan Kota Batam												

Sumber: SK IKU Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2025-2029

2.2.1 PERJANJIAN KINERJA

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014, bahwa perjanjian kinerja dalam setahun akan mengalami perubahan, jika:

- a. terjadi perubahan dan mutasi pejabat;
- b. perubahan dalam perencanaan strategis yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan, dan/atau alokasi anggaran);
- c. perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Perjanjian kinerja murni di lingkungan Pemerintah Kota disusun dan ditandatangani oleh kepala perangkat daerah pada bulan Januari dan akan dilakukan perubahan minimal satu kali dalam setahun dalam rentang waktu maksimal satu bulan setelah perubahan anggaran ditetapkan. Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2025 yang telah mengalami perubahan dan dijadikan sebagai dasar pelaporan kinerja ini, indikatornya sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2025

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya budaya Baca Masyarakat	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	80.24
2.	Meningkatnya Kualitas pelayanan pemerintahan	Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	88.83
3.	Meningkatnya tata kelola pengarsipan dokumen daerah	Persentase dokumen yang telah diarsipkan dengan baik	38%

Sumber: Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2025

2.3 RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2025

Dalam rangka upaya mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, ditetapkan alokasi anggaran, sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Anggaran Per Program Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2025

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab / Kota	Rp 9.510.991.941,00	APBD-P

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
2.	Pembinaan Perpustakaan	Rp 507.555.000,00	APBD-P
3.	Pelestarian Koleksi Nasional dan Perpustakaan	Rp 25.323.410,00	APBD-P
4.	Pengelolaan Arsip	Rp 57.646.000,00	APBD-P
5.	Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	Rp 45.605.000,00	APBD-P
JUMLAH ANGGARAN		Rp 10.447.124.351,00	

Sumber: Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2025

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 PENGUKURAN KINERJA

Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2025 diukur dari pencapaian indikator sasaran strategis yang tercantum pada perjanjian kinerja. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2025 adalah sebesar 100% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh indikator sasaran strategis. Rincian hasil pengukuran kinerja masing-masing indikator tercantum pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya budaya Baca Masyarakat	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	80.24	61,13	76,18%
2.	Meningkatnya Kualitas pelayanan pemerintahan	Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	88,83	89,09	100%
3.	Meningkatnya tata kelola pengarsipan dokumen daerah	Persentase dokumen yang telah diarsipkan dengan baik	38%	34,78%	92%

Sumber : Laporan Hasil olahan Program Data dan Informasi tahun 2025

Berdasarkan tabel capaian perjanjian kinerja tersebut, dapat diketahui bahwa kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang baik.

3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pada Bab 2 telah diuraikan Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2025. Rumusan tujuan, sasaran dan masing-masing indikator yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2025 disusun dengan mengacu pada Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2025-2029 dengan tetap memperhatikan keselarasannya terhadap tujuan dan sasaran beserta Indikator Kinerja Utama (IKU) Wali Kota yang disesuaikan dengan tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam.

3.2.1 Perbandingan Capaian Tujuan Kinerja Renstra

Perbandingan capaian tujuan dan sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam tertuang dalam tabel sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Perbandingan Target Renstra dengan Realisasi Tujuan dan Sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2025

TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR	TARGET RENSTRA TAHUN 2025	REALISASI	CAPAIAN REALISASI
1	2	3	4	5
Meningkatkan Literasi Masyarakat dan Kinerja Penyelenggaraan Kearsipan	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	49	12,36	25,22%
	Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan pada Pemerintah Kota Batam	67,07	75.94	100%
Meningkatnya budaya Baca Masyarakat	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	80,24	61,13	76,18%
Meningkatnya Kualitas pelayanan pemerintahan	Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	88,83	89,09	100%
Meningkatnya tata kelola pengarsipan dokumen daerah	Persentase dokumen yang telah diarsipkan dengan baik	38%	34,78%	92%
CAPAIAN RATA-RATA				78,86%

Sumber : Laporan Hasil olahan Program Data dan Informasi tahun 2025

Berdasarkan tabel tersebut, secara umum capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan hasil yang baik. Dari lima indikator yang diukur, dua indikator berhasil melampaui target Renstra, sehingga menghasilkan capaian rata-rata sebesar 78.86%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar program dan kegiatan telah berjalan efektif dan memberikan hasil sesuai bahkan di atas perencanaan.

Pada Tujuan **Meningkatkan Literasi Masyarakat dan Kinerja Penyelenggaraan Kearsipan**, Indeks pembangunan Literasi Masyarakat hanya mencapai 12,36 dari target 49. Capaian ini dapat dikatakan sangat rendah atau kurang baik bukan tanpa alasan kenapa menurun, namun penyebabnya karena terjadinya perubahan penilaian indikator sehingga berdampak pada hasil. Selanjutnya untuk Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan pada Pemerintah Kota Batam mencapai 75,94

dari 67,07. Capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan arsip di Kota Batam sudah Baik.

Pada sasaran **meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah**, Indeks Kepuasan Masyarakat mencapai 89,09 dari target 88,83. Capaian ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mampu dipertahankan dengan baik.

Untuk sasaran **Meningkatnya budaya Baca Masyarakat**, indikator Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat menunjukkan hasil yang baik. Sebanyak 76,18%. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam peningkatan gemar membaca sudah mengalami peningkatan yang cukup.

Pada sasaran **Meningkatnya tata kelola pengarsipan dokumen daerah**, Persentase dokumen yang telah diarsipkan dengan sangat baik dan hampir melampaui target dengan realisasi capaian 92%. Ini mencerminkan bahwa pembinaan, pengelolaan, maupun terhadap Arsip berjalan efektif dan mampu menghasilkan prestasi yang diharapkan.

Secara keseluruhan, capaian tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang positif dan mencerminkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan pelayanan, pengembangan, pembinaan dan pengawasan perpustakaan maupun kearsipan. Namun yang menjadi penghambat hanyalah perubahan penilaian indikator sehingga ada satu indikator pada tujuan yang tidak tercapai. Ke depan, upaya perbaikan dan penguatan program akan terus dilakukan agar hasil yang telah baik ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

3.2.2 Perbandingan Capaian Sasaran per Tahun

Meskipun Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan yang baru ditetapkan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tetap dapat menyajikan perbandingan capaian sasaran antar tahun. Hal ini dimungkinkan karena terdapat beberapa indikator kinerja yang secara substansi masih sama dan digunakan secara berkelanjutan dari periode sebelumnya, sehingga perkembangan kinerja tetap dapat dibandingkan dari tahun ke tahun.

Di sisi lain, terdapat pula beberapa indikator yang mengalami penyesuaian dari segi target agar lebih realistis, terukur, dan selaras dengan kondisi aktual serta arah kebijakan pembangunan daerah. Penyesuaian target tersebut merupakan bagian dari proses penyempurnaan perencanaan, tanpa mengurangi kesinambungan evaluasi kinerja.

Dengan demikian, meskipun terdapat Renstra baru dan penyesuaian target pada sebagian indikator, penyajian perbandingan capaian per tahun tetap relevan dan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai perkembangan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam secara berkelanjutan.

Adapun perbandingan capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2023–2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2023-2025

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN TAHUN 2023			CAPAIAN TAHUN 2024			CAPAIAN TAHUN 2025		
			TAR GET	REALIS ASI	CAPAI AN	TAR GET	REALIS ASI	CAPAI AN	TAR GET	REALIS ASI	CAPAI AN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Meningkatnya budaya Baca Masyarakat	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	15	65.8	100%	65.8	80.24	100%	80.24	61.13	76.18%
2	Meningkatnya Kualitas pelayanan pemerintahan	Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	88.83	89.09	100%
3	Meningkatnya tata kelola pengarsipan dokumen daerah	Persentase dokumen yang telah diarsipkan dengan baik	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	38%	34.78%	92%

Ket:
N/A: Perubahan Indikator Kinerja Perangkat Daerah

Dari data pada table diatas untuk Realisasi Kinerja 3 tahun terakhir (2023-2025) Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat dari target 15 terealisasi sebesar 65.8 pada tahun selanjutnya menggunakan realisasi capain tahun sebelumnya kembali mendapat realisasi 80.24 namun pada tahun berikutnya dengan menggunakan realisasi tahun berjalan nilai tingkat kegemaran membaca terjadi penurunan capaian karena perubahan indikator penilaian. Untuk Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan dan Persentase dokumen yang telah diarsipkan dengan baik merupakan indikator baru yang tertuang di Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2025-2029 dari target 88.83 terealisasi sebesar 89.09 untuk IKM DISPUSIP selanjutnya dari target 38% terealisasi sebesar 34.78% untuk Persentase dokumen yang telah diarsipkan dengan baik, capaian ini belum maksimal dikarenakan belum semua Perangkat Daerah mengarsipkan atau melaporkan arsipnya ke (Lembaga Kearsipan Daerah) LKD.

3.3 AKUNTABILIAS KINERJA DAN KEUANGAN

Dalam mencapai sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kota batam Tahun 2025 seluruh kegiatan telah terlaksana, akan tetapi terdapat target yang belum optimal capaian nya. ini terjadi karena adanya beberapa hal seperti terjadinya regulasi perundangundangan dan hal lainnya. Capaian program dan kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2025 sebagaimana Tabel 3.3 sebagai beriku:

Tabel 3. 3 Realisasi Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2025

Bidang Urusan Pemerintahan, Program, Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Satuan	CAPAIAN (%)		
			Target	Realisasi	% Capaian Target
(1)	(2)	(3)	(4)		
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Indeks Pelayanan Kesekretariatan PD	Nilai	89,03	90,04	100%
	Nilai SAKIP PD	Nilai	71,69	71,67	99,97%
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Keuangan	%	100	100	100%

Bidang Urusan Pemerintahan, Program, Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Satuan	CAPAIAN (%)		
			Target	Realisasi	% Capaian Target
	Perangkat Daerah yang terpenuhi				
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	%	100	100	100%
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	100	100%
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terlaksana	%	100	100	100%
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terlaksana	%	100	100	100%
PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	Persentase ketercukupan koleksi perpustakaan daerah	%	52,46	55,01	100%
	Persentase Perpustakaan yang dibina	%	26,17	28,67	100%
	Persentase Jumlah Kunjungan Perpustakaan di Kota Batam	%	18,74	20,40	100%
Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase jumlah ketercukupan koleksi Bahan Perpustakaan	%	52,46	55,01	100%
	Persentase Jumlah Perpustakaan yang dibina dan memiliki NPP	%	50	73,91	100%
Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kunjungan Masyarakat ke Perpustakaan di Lingkungan Kota Batam	kunjungan	45000	273.812	100%
PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO	Persentase Naskah Kuno yang dilestarikan	%	20	20	100%

Bidang Urusan Pemerintahan, Program, Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Satuan	CAPAIAN (%)		
			Target	Realisasi	% Capaian Target
Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Naskah Kuno yang di lestarikan/ditemukan	naskah	1	1	100%
PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	Tingkat ketersediaan arsip	%	31	39,86	100%
Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketersediaan Arsip Dinamis	%	54,3	63,04	100%
Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketersediaan Arsip Statis	%	21,7	28,26	100%
Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	Persentase arsip yang telah dimasukkan dalam SIKN dan JIKN	%	17,4	28,26	100%
PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP	Persentase cakupan perlindungan dan penyelamatan arsip	%	20	20	100%
Pencarian Arsip Statis Kabupaten/Kota yang Dinyatakan Hilang	Jumlah Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media	arsip	1	1	100%

Berdasarkan data realisasi anggaran dibawah ini, terlihat bahwa secara umum tingkat realisasi keuangan berjalan seiring dengan capaian kinerja yang telah ditetapkan.

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota memiliki capaian kinerja sebesar 92,02% dengan realisasi anggaran Rp 9.022.933.750 dari pagu Rp 10.447.124.351. Sementara itu, Program Pembinaan Perpustakaan menunjukkan capaian 93,82% dengan realisasi Rp 476.184.350 dari pagu Rp 507.555.000.

Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno mencapai 95,57% dengan realisasi Rp 24.202.500 dari pagu Rp 25.323.410, yang menunjukkan tingkat efektivitas yang sangat baik. Adapun Program Pengelolaan Arsip mencatat capaian 87% dengan realisasi Rp 89.829.500 dari Rp 103.254.000. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program telah berjalan

cukup optimal, dengan tingkat serapan anggaran yang selaras dengan capaian kinerja masing-masing program.

**Tabel 3. 4 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun Anggaran Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam Tahun 2025**

Bidang Urusan Pemerintahan, Program, Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Satuan	CAPAIAN (%)		
			Anggaran	Realisasi	% Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
DINAS PERPUSTAKAAN DAN URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEARSIPAN			10.447.124.351	9.613.150.100	92,02%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Indeks Pelayanan Kesekretariatan PD	Nilai	9.810.991.941	9.022.933.750	91,97%
	Nilai SAKIP PD	Nilai			
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang terpenuhi	%	8.720.742.621	8.229.181.975	94,36%
Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan	Jumlah orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang	8.683.562.621	8.192.001.975	94,34%
Sub Kegiatan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Dokumen	37.180.000	37.180.000	100,00%
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	%	245.371.000	198.968.253	81,09%
Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	12.388.000	10.998.000	88,78%
Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	53.749.000	48.928.800	91,03%
Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	18.194.000	15.270.000	83,93%
Sub Kegiatan Penyediaan Bahan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan	Dokumen	4.800.000	4.800.000	100,00%

Bidang Urusan Pemerintahan, Program, Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Satuan	CAPAIAN (%)		
			Anggaran	Realisasi	% Aanggaran
Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan				
Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	150.468.000	113.501.453	75,43%
Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Laporan	5.772.000	5.470.000	94,77%
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	448.450.000	257.245.008	57,36%
Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	Jumlah paket Mebel yang disediakan	Paket	173.323.000	33.650.000	19,41%
Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	275.127.000	223.595.008	81,27%
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terlaksana	%	113.378.320	80.799.980	71,27%
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	37.580.000	5.135.750	13,67%
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	36.000.000	36.000.000	100,00%
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	39.798.320	39.664.230	99,66%
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terlaksana	%	283.050.000	256.738.534	90,70%

Bidang Urusan Pemerintahan, Program, Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Satuan	CAPAIAN (%)		
			Anggaran	Realisasi	% Aanggaran
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	68.860.000	60.980.000	88,56%
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	165.600.000	152.938.534	92,35%
Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	unit	48.590.000	42.820.000	88,13%
PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	Persentase ketercukupan koleksi perpustakaan daerah	%	507.555.000	476.184.350	93,82%
	Persentase Perpustakaan yang dibina	%			
	Persentase Jumlah Kunjungan Perpustakaan di Kota Batam	%			
Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase jumlah ketercukupan koleksi Bahan Perpustakaan	%	332.526.000	314.100.350	94,46%
	Pesentase Jumlah Perpustakaan yang dibina dan memiliki NPP	%			
Sub Kegiatan Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	Jumlah Perpustakaan padaSatuan Pendidikan Dasar dan yang Dilakukan Pembinaan dalam Mewujudkan Standar Nasional Perpustakaan	Perpustakaan	41.769.000	40.027.000	95,83%
Sub Kegiatan Pengelolaan dan	Jumlah Bahan Perpustakaan	Eksemplar	191.300.000	186.699.000	97,59%

Bidang Urusan Pemerintahan, Program, Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Satuan	CAPAIAN (%)		
			Anggaran	Realisasi	% Aanggaran
Pengembangan Bahan Perpustakaan	yang dikelola dan dikembangkan untuk Mewujudkan Keberagaman Koleksi Perpustakaan				
Sub Kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	Jumlah Layanan Perpustakaan Elektronik yang Dikembangkan dengan Manajemen Layanan TIK	Perpustakaan	99.457.000	87.374.350	87,85%
Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kunjungan Masyarakat ke Perpustakaan di Lingkungan Kota Batam	kunjungan	175.029.000	162.084.000	92,60%
Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	Jumlah Orang yang Mendapatkan Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca Tingkat Kabupaten/Kota	Orang	175.029.000	162.084.000	92,60%
PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO	Persentase Naskah Kuno yang dilestarikan	%	25.323.410	24.202.500	95,57%
Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Naskah Kuno yang di lestarikan/ditemukan	naskah	25.323.410	24.202.500	95,57%
Sub Kegiatan Pengembangan, Pengolahan dan Pengalihmediaan Naskah Kuno yang Dimiliki oleh Masyarakat untuk Dilestarikan dan Didayagunakan	Jumlah Naskah Kuno yang dimiliki masyarakat yang dilakukan pengembangan, pengolahan, pengalihmediaan untuk dilestarikan dan didayagunakan	Eksemplar	25.323.410	24.202.500	95,57%
PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	Tingkat ketersediaan arsip	%	57.646.000	50.737.500	88,02%
Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketersediaan Arsip Dinamis	%	37.031.000	36.161.500	97,65%
Sub Kegiatan Penciptaan dan Penggunaan Arsip Dinamis	Jumlah Naskah Dinas yang Diciptakan dan Digunakan	Berkas	3.600.000	3.600.000	100,00%

Bidang Urusan Pemerintahan, Program, Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Satuan	CAPAIAN (%)		
			Anggaran	Realisasi	% Aanggaran
Sub Kegiatan Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	Jumlah Naskah Dinas yang Dilakukan Pemeliharaan dan Penyusutan	Berkas	20.203.000	19.533.500	96,69%
Sub Kegiatan Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	Berkas	13.228.000	13.028.000	98,49%
Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketersediaan Arsip Statis	%	9.126.000	7.804.000	85,51%
Sub Kegiatan Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis	Jumlah Arsip Statis yang Dilakukan Akusisi, Pengolahan, Preservasi dan Akses Arsip Statis	Arsip	9.126.000	7.804.000	85,51%
Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	Persentase arsip yang telah dimasukkan dalam SIKN dan JIKN	%	11.489.000	6.772.000	58,94%
Sub Kegiatan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN	Jumlah Layanan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN	Pengguna	7.889.000	3.172.000	40,21%
Sub Kegiatan Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota	Laporan	3.600.000	3.600.000	100,00%
PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP	Persentase cakupan perlindungan dan penyelamatan arsip	%	45.608.000	39.092.000	85,71%
Pencarian Arsip Statis Kabupaten/Kota yang Dinyatakan Hilang	Jumlah Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media	Arsip	45.608.000	39.092.000	85,71%

Bidang Urusan Pemerintahan, Program, Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Satuan	CAPAIAN (%)		
			Anggaran	Realisasi	% Aanggaran
Sub Kegiatan Penilaian dan Penetapan Autentisitas Arsip Statis yang Dinyatakan Hilang	Jumlah Daftar Autentisitas Arsip Statis yang Dinyatakan Hilang yang Dinilai dan Ditetapkan	Arsip	12.488.000	10.277.000	82,30%
Sub Kegiatan Penetapan dan Pengumuman Daftar Pencarian Arsip (DPA)	Jumlah Arsip yang Dilakukan Penilaian, Penetapan dan Pelaksanaan Pemusnahan Arsip yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun	Arsip	33.120.000	28.815.000	87,00%
Jumlah			10.447.124.351	9.613.150.100	92,02%

Sumber : Laporan Hasil olahan Program Data dan Informasi tahun 2025

Dengan capaian kinerja sebesar 100% di setiap programnya dan capaian keuangan sebesar 92.02%, efisiensi kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Capaian Kinerja tahun 2025 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam ini merupakan bentuk monitoring terhadap Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani di Tahun 2025 dan merupakan bentuk pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam 2025. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Tahun 2025 ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Laporan Capaian Kinerja tahun 2025 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam ini dapat menggambarkan kinerja Kami selaku penerima amanah dari pemberi amanah (Kepala Daerah) dan sekaligus sebagai bahan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja program/kegiatan/sub kegiatan, maupun kinerja sasaran beserta analisi kinerja yang dilaporkan.

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi kinerja tahun 2025, secara umum pelaksanaan program dan kegiatan telah menunjukkan capaian yang sangat baik. Hal ini tercermin dari total capaian kinerja sebesar 100%, yang berarti target indikator tercapai.

Pada sasaran peningkatan kualitas pelayanan publik menunjukkan capaian yang stabil dan sesuai target, yang tercermin dari nilai Indeks Kepuasan Masyarakat yang berada pada kategori sangat baik. Sementara itu, pada sasaran Meningkatnya budaya Baca Masyarakat, indikator mengalami penurunan namun masih berkategori Baik/Tinggi, penyebabnya dikarenakan perubahan indikator penilaian.

Pada sasaran Meningkatnya tata kelola pengarsipan dokumen daerah, capaian indikator juga menunjukkan hasil yang Baik/Tinggi meskipun tidak 100% penyebabnya dikarenakan belum semua perangkat daerah melakukan pengarsipan dan melaporkan hasil pengawasannya.

Dari sisi pengelolaan anggaran, realisasi belanja mencapai lebih dari 90% dari total pagu yang dialokasikan. Tingkat serapan tersebut sejalan dengan capaian kinerja yang dihasilkan, sehingga menunjukkan adanya efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya.

Secara keseluruhan, kinerja perangkat daerah telah berjalan sesuai dengan arah kebijakan dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan bidang perpustakaan dan kearsipan.

4.2 SARAN

Sebagai upaya peningkatan kinerja pada periode mendatang, beberapa hal yang perlu menjadi perhatian antara lain:

1. Penyempurnaan target kinerja, khususnya pada indikator yang telah melampaui target secara signifikan, agar lebih progresif dan menantang sesuai dengan potensi capaian daerah.
2. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi berbasis data, guna memastikan konsistensi antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja serta meningkatkan akurasi pengukuran indikator.
3. Peningkatan kualitas dan inovasi program, terutama dalam pengembangan , Pengawasan, Pembinaan, dan Layanan Perpustakaan maupun Kearsipan, agar dampaknya semakin luas dan berkelanjutan.
4. Perluasan kemitraan dan kolaborasi lintas sektor, termasuk dengan dunia usaha, perguruan tinggi, dan komunitas masyarakat, untuk memperkuat dukungan terhadap pencapaian sasaran strategis.
5. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi, guna mendukung pelayanan publik yang lebih responsif, transparan, dan akuntabel.

Dengan komitmen dan perbaikan berkelanjutan, diharapkan kinerja pada tahun-tahun mendatang dapat semakin optimal serta mampu memberikan manfaat yang lebih besar bagi pemuda, insan olahraga, dan masyarakat secara umum.